

# POSTER IKLAN ROKOK “A MILD, CLAS MILD, U MILD” SEBAGAI MEDIA PENGAJARAN BAGI MAHASISWA DKV UNINDRA PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS

**Fenti Mariska Yohana**

Program Studi Desain Komunikasi Visual  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Indraprasta PGRI Jakarta  
Jl. Nangka 58C, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan  
*fenti\_missmaster@yahoo.com*

## **Abstrak**

Keterampilan berbahasa sangatlah penting, karena dengan menguasai bahasa kita dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan secara konteks dan situasi yang ada ketika ada yang berbicara. Dengan kemampuan berbahasa kita juga dapat berbicara dengan baik, dimana berbicara dapat membentuk figure kreatif sehingga dapat melahirkan bahasa yang komunikatif secara jelas, koheren, dan mudah dimengerti, karena dapat mengekspresikan ide, perasaan. Persoalan penguasaan Bahasa Inggris memang tidak dapat dilepaskan dari perencanaan program pendidikan bangsa. Bahasa Inggris itu sendiri secara praktis, tetap merupakan ilmu bahasa yang harus diajarkan kepada para siswa. Pengajaran merupakan totalitas aktivitas belajar-mengajar yang diawali dengan perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi. Aktifitas mahasiswa selama pembelajaran sudah menunjukkan adanya kegiatan yang menekankan belajar aktif. Pembelajaran dan pengajaran dengan media poster cukup mampu mengurangi pengajar yang mendominasi kelas untuk berceramah di depan kelas yang dilakukan setiap pertemuan. Maka dari itu mahasiswa dapat dengan baik meningkatkan motivasi belajar mengarangnya melalui media poster. penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

**Kata Kunci:** Media Pengajaran, Bahasa Inggris, Poster.

## **Abstract**

*The skill of languages is so important in our life, because of this skills we can express our mind and feeling in contextual with the conversation in that situation. The ability to speak we can also speaking well, where speak or conversation have to creative figure in communication so language is clear, coherent, and easy to understand because it can express the ideas and feeling. The issue of mastery of English can not be separated from the planning of the nation's education program. The English itself is practical, still a language science that must be taught to the students. Teaching is the totality of teaching and learning activities that begin with planning and end with evaluation. The student activities are writing the text that telling about the poster. The teaching is effective by this method, where the students can gain their motivation in writing skills by media of poster. This research is by qualitative method.*

**Keywords:** Media of teaching, English Language, Poster.

## PENDAHULUAN

Persaingan global dalam berbagai bidang menuntut penguasaan kompetensi skill dan akademik yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam dunia pendidikan nasional Indonesia berbagai bentuk upaya telah dilakukan sebagai persiapan untuk menghadapi persaingan global terutama untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam dunia kerja. Selain upaya yang dilakukan oleh pemerintah berbagai upaya juga harus dilakukan secara mandiri oleh pihak sekolah baik secara mendasar maupun tingkat tinggi, antara lain dengan mencanangkan mutu pendidikan dan pengelolaan yang baik juga bertaraf Internasional. Komitmen ini memiliki implikasi yang cukup berat, banyak hal yang harus dilakukan mulai dari pembenahan fasilitas, perbaikan kurikulum, pengembangan materi ajar, perbaikan sistem pengelolaan administrasi maupun akademik, dan yang paling mendasar ialah peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang harus menjalankan komitmen tersebut.

Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan, penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini didasari atas berbagai pertimbangan dengan memberlakukan standar mutu Internasional.

Persoalan penguasaan Bahasa Inggris memang tidak dapat dilepaskan dari perencanaan program pendidikan bangsa. Bahasa Inggris itu sendiri secara praktis, tetap merupakan ilmu bahasa yang harus diajarkan kepada para siswa dan dipelajari oleh para siswa sekolah. Ini karena memang bahwasanya Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional di era globalisasi ini yang mana Bahasa Inggris selalu menjadi viral dalam setiap bentuk

pengaplikasian di dunia yang sudah sangat canggih ini.

Bahasa secara umum dapat didefinisikan sebagai lambang, serta pengertian bahasa menurut istilah adalah alat komunikasi yang berupa tanda misalnya gerakan ataupun kata, kemampuan yang dimiliki oleh manusia. *Language is a tool to achieve goals and solve problems in real life* (Vygotsky, 1978, 1986). *Language is seen as an effective tool for creating resilient learners and competitive. Therefore, in learning both Indonesian and English language skills developed four aspects are: speaking, reading, writing, and listening.*

Oleh karena itu, para pengajar masa kini dituntut untuk lebih kreatif dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik mereka. Belajar bagi para mahasiswa tidak lagi sekadar mendengarkan apa yang dikatakan oleh para pengajar di depan kelas. Belajar berarti berinteraksi secara aktif untuk mendapatkan pengetahuan dengan cara-cara menyenangkan melalui media pembelajaran yang kondusif.

Media merupakan salah satu pendukung dalam pembelajaran dan juga memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan media dapat menarik perhatian peserta didik dalam berinteraksi dikelas. Media juga merupakan wahana penyalur informasi pesan dimana dengan media para peserta didik tidak merasa bosan dalam kegiatan belajar.

Penggunaan media yang bergambar membuat kegiatan pembelajaran tidak monoton dan kaku, namun dapat membuat peserta didik lebih aktif. Belajar berarti berinteraksi secara aktif untuk mendapatkan pengetahuan dengan cara-cara menyenangkan melalui media pembelajaran yang kondusif.

Dalam suatu media pengajaran, para peserta didik dapat menganalisis sebuah gambar menggunakan bahasa Inggris yang baik dengan acuan gambar-

gambar yang ada. Keterampilan berbahasa sangatlah penting, karena dengan menguasai bahasa kita dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan secara konteks dan situasi ketika ada yang berbicara. Dengan kemampuan berbahasa kita juga dapat berbicara dengan baik, dimana berbicara dapat membentuk figur kreatif sehingga dapat melahirkan bahasa yang komunikatif secara jelas, koheren, dan mudah dimengerti, karena dapat mengekspresikan ide, perasaan dan lainnya.

Poster adalah salah satu jenis media yang dapat digunakan untuk mengekspresikan pikiran, imajinasi dan kreatifitas dalam bentuk gambar dan berbahasa tulis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia poster adalah plakat yang dipasang ditempat umum (berupa pengumuman atau iklan). Selain itu ada poster yang berisikan himbauan kepada masyarakat tentang suatu kegiatan, ada juga yang berisi larangan untuk menghindari perbuatan atau kegiatan tertentu semisal merokok.

Mengapa penulis mengangkat poster iklan rokok? Sementara rokok sendiri banyak bahaya yang terkandung didalamnya. Iklan rokok yang diangkat bertujuan agar mereka para perokok untuk segera sadar akan bahayanya merokok. Serta memberi solusi bagi para perokok. Selain itu poster iklan rokok yang digunakan bagus dalam segi desain, warna, dan unsure-unsur desain lainnya sehingga menarik mahasiswa untuk membuat karangan narasi dari poster iklan rokok tersebut.

Lori Siebert dan Lisa Ballard (dalam buku DKV Teori dan aplikasi Rakhmat Supriyono) didalam bukunya *Making a Good Layout* mengataakan bahwa tugas poster adalah "*Capturing a moving audience with your message*"(menangkap audiens yang tengah bergerak dengan pesan yang anda sampaikan). Poster harus mampu menyampaikan informasi atau pesan

audience yang sibuk hanya dalam hitungan detik.

Poster yang berhasil menarik perhatian pembaca umumnya memiliki satu elemen yang dominan dan menarik. Elemen-elemen lain yang kurang penting tidak perlu ditonjolkan.

Berdasarkan Latar belakang yang disebut diatas, peneliti menemukan sebuah permasalahan: bagaimana poster dapat menjadi media pengajaran pada mata kuliah Bahasa Inggris kepada mahasiswa DKV Unindra?

## PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana data yang dikumpulkan berupa kepustakaan, informasi, tanggapan, konsep, maupun uraian yang mengungkapkan masalah.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah. Dalam penelitian kualitatif harus memiliki bekal teori agar dalam menganalisis dan mengonstruksi objek menjadi lebih jelas.

Pemilihan poster iklan rokok yang mewakili kehadirannya sebagai bentuk pengajaran dikelas yang efektif, membuat peneliti ingin menguraikan dan mengungkapkan masalah yang ada yaitu apakah mahasiswa DKV dapat dengan baik membuat kalimat naratif berbahasa Inggris? Kalimat yang dibuat oleh mahasiswa DKV merupakan kalimat murni dari karangan naratif beberapa mahasiswa dengan menggunakan bahasa Inggris dimana mereka mengarang apa yang mereka liat pada poster.

Berbagai kalimat yang dituliskan para mahasiswa terhadap apa yang mereka temukan dalam poster iklan rokok A mild, U mild, dan Clas mild merupakan buah pemikiran karya mereka. Peneliti meminta mereka untuk menuliskan atau membuat karangan tentang apa saja yang mereka lihat dan temui pada poster.

## Tinjauan Pustaka

### a. Pengajaran Bahasa Inggris

Menurut Gagne dan Briggs yang dijadikan alasan oleh Arif S. Sadiman mengatakan bahwa pengajaran adalah artian dari *instruction* atau *teaching*. *Instruction* mencakup semua *events* yang mempunyai pengaruh langsung kepada proses belajar manusia dan bukan saja terhadap peristiwa-peristiwa yang dilakukan guru, dosen, maupun instruktur, dikarenakan *instruction* meliputi pula kejadian-kejadian yang dibantu oleh bahan cetakan seperti gambar, program televisi, film, slide, kaset, audio, ataupun kombinasinya.

Pengajaran merupakan totalitas aktivitas belajar-mengajar yang diawali dengan perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi. Secara lebih jelas dapat dikatakan pengajaran sebagai kegiatan yang mencakup semua secara langsung untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pengajaran (menentukan *entry-behaviour* peserta didik, menyusun rencana pelajaran, memberikan informasi, bertanya, hingga menilai). Adapun menurut A. Wahab (2007:8-10 (dalam Hamdayama 2016:48)) prinsip-prinsip dalam mengajar sebagai berikut.

1. Menggunakan pengalaman yang sudah dimiliki.
2. Pengetahuan dan keterampilan harus digunakan bukan saja untuk masa yang akan datang, melainkan aspek itu harus digunakan sekarang dan disini sebagai aspek penting dalam proses belajar.
3. Menyadari adanya perbedaan individual. Siswa memiliki perbedaan besar dalam kemampuan intelektualnya, keadaan sosial-ekonomi, dan harapan-harapannya.
4. Kesiapan. Guru harus merencanakan tingkat kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar.
5. Tujuan pengajaran harus sudah dirumuskan terlebih dahulu sebelum

kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga siswa mengetahui terlebih dahulu apa yang akan dipelajari dalam pelajaran tertentu. Dalam mengajar, sebaiknya seorang guru menjelaskan terlebih dahulu kompetensi dan materi yang akan dipelajari sehingga siswa mengetahui lebih awal kegunaan dan makna dari pembelajaran tersebut.

6. Mengikuti prinsip-prinsip yang bersifat psikologis yang telah dikembangkan ahli pendidikan.

Keterampilan berbahasa sangatlah penting, karena dengan menguasai bahasa kita dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan secara konteks dan situasi yang ada ketika ada yang berbicara. Dengan kemampuan berbahasa kita juga dapat berbicara dengan baik, dimana berbicara dapat membentuk figure kreatif sehingga dapat melahirkan bahasa yang komunikatif secara jelas, koheren, dan mudah dimengerti, karena dapat mengekspresikan ide, perasaan dan lainnya.

Pengajaran bahasa asing telah berkembang di Indonesia seiring dengan kebutuhan masyarakat akan pentingnya kemampuan berbahasa dalam era globalisasi.

### Poster

Menurut Siebert dan Ballard elemen-elemen sebagai acuan dalam mendesain poster diantaranya:

1. Ukuran huruf untuk poster dibuat besar sehingga terbaca dari jarak yang diperkirakan (sekitar 10-15 kali lebar poster).
2. *Layout* dibuat simpel tidak membingungkan pembaca. Pilih satu elemen kunci (huruf atau ilustrasi) sehingga pembaca mampu membaca pesan. Meski sekarang sedang tren poster yang dibuat secara kompleks dengan efek komputer, namun tidak masalah sejauh fungsi poster dapat tersampaikan pesan atau informasinya poster akan tetap dilihat.

3. Masukkan informasi penting yang dibutuhkan pembaca seperti tanggal, jam, tempat, dll.
4. Ada satu elemen yang ditonjolkan, baik judul maupun ilustrasi agar dapat menarik perhatian.
5. Memuat satu informasi penting dan ditonjolkan dengan warna atau value (kontras).
6. Memuat unsur seni sesuai pesan atau informasi.
7. Huruf dan elemen visual disusun secara logis (dibaca dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah)
8. Ilustrasi foto hendaknya dipilih yang tidak lazim (unusual) dan bila perlu di cropping agar lebih terlihat.
9. Huruf untuk poster hendaknya *bold* dengan warna kontras sehingga mudah terlihat dari kejauhan.

Tujuan utama poster ialah mengundang perhatian publik dan memberi informasi secepat mungkin. Penyampaian informasi pada poster sebaiknya tidak secara detail dan panjang-lebar. Poster akan berlomba dengan poster-poster lain bahkan bersaing dengan billboard, baliho, banner, spanduk dan bentuk publikasi lainnya yang dipasang disekitar.

Lori Siebert dan Lisa Ballard (dalam buku DKV Teori dan aplikasi Rakhmat Supriyono) didalam bukunya *Making a Good Layout* mengatakan bahwa tugas poster adalah “*Capturing a moving audience with your message*”(menangkap audiens yang tengah bergerak dengan pesan yang anda sampaikan). Poster harus mampu menyampaikan informasi atau pesan audience yang sibuk hanya dalam hitungan detik. Poster yang berhasil menarik perhatian pembaca umumnya memiliki satu elemen yang dominan dan menarik. Elemen-elemen lain yang kurang penting tidak perlu ditonjolkan.

## Media

Mengajar merupakan suatu proses interaksi yang terjadi di kelas, proses menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada anak didik. Factor yang mempengaruhi cara mengajar yang baik dari para pengajar ialah dimana kondisi belajar yang optimal dapat terwujud di kelas, yaitu dengan adanya keterampilan pengajar dalam mengelola kelas agar kegiatan pengajaran tercapai dengan baik.

Media berasal dari bahasa Latin yaitu *Medium* yang berarti perantara yang digunakan untuk menunjukkan alat komunikasi. Media terbagi dalam dua bentuk yaitu, *dependent media* yaitu sebagai alat bantu mengajar serta efektifitas pengajar dalam menggunakannya di kelas, seperti *slide*, OHP, flipchart. Sedangkan *independent mediayaitu* media yang dapat digunakan sendiri oleh peserta didik dengan arahan pengajar, seperti internet, film, video, komik, modul, radio.

Media memiliki fungsi yaitu;

1. Dapat melampaui batasan ruang kelas
2. Memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya
3. Media membangkitkan keinginan dan minat baru
4. Membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar
5. Dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, realistik.

Oleh karena itu pengajar dapat menggunakan berbagai macam media, yang salah satunya yaitu media poster untuk memudahkan mahasiswa dalam mengarang atau menyampaikan informasi.

Pemakaian media dalam proses pengajaran dan pembelajaran sangatlah penting. Terdapat beberapa kriteria dalam pemilihan materi untuk mencapai hasil yang efektif. Kriteria tersebut antara lain:

1. Menarik, maksudnya media yang digunakan harus menarik bagi peserta didik

2. Memotivasi, media yang digunakan diharapkan dapat memotivasi peserta didik dalam berbahasa Inggris
3. Relevan/ sesuai, dimana dimaksudkan harus sesuai dengan usia dan segmentasi peserta didik untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

### **Penggunaan Poster Iklan Rokok dalam Pengajaran Bahasa Inggris Mahasiswa DKV**

Beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa adalah melalui cara mengajar yang bervariasi, mengadakan pengulangan informasi, memberikan stimulus baru misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik, memberi kesempatan peserta didik untuk menyalurkan keinginan dalam belajar, menggunakan media dan alat bantu yang menarik perhatian peserta didik, seperti gambar, foto, diagram.

Penelitian dilakukan dengan media poster iklan rokok yaitu A mild, Clas mild, U mild dimana mahasiswa diminta untuk mengarang apa yang bisa mereka baca berdasar poster tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menyerap materi yang akan diajarkan. Dalam proses pembelajaran kadang kala pengajar jarang memperhatikan tingkat kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Ada dua kemungkinan bagi peserta didik yang memotivasi keterlibatannya dalam aktifitas pengajaran yaitu karena motivasi yang timbul dari dalam dirinya sendiri atau karena motivasi yang timbul dari luar dirinya.

Secara tidak langsung dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Desain Komunikasi Visual dapat menerima dan menyerap materi bahasa Inggris dengan baik yaitu dengan memberi motivasi kepada mereka melalui kegiatan membuat karangan pada poster iklan rokok A mild, Clas mild, U mild.

### **Desain Komunikasi Visual**

Komunikasi visual adalah transmisi informasi dan gagasan menggunakan simbol dan citra. Ini adalah satu dari tiga jenis komunikasi utama, bersamaan dengan komunikasi verbal (berbicara) dan komunikasi non verbal (nada, bahasa tubuh, dll.). Komunikasi visual diyakini sebagai tipe yang paling diandalkan orang, dan ini mencakup tanda, desain grafis, film, tipografi, dan contoh lainnya yang tak terhitung jumlahnya. Sebagai siswa DKV, mereka benar-benar belajar tentang hal ini. Siswa DKV lebih menarik untuk belajar dengan menggunakan media secara teoritis.

Desain Komunikasi Visual adalah seni yang mengantarkan pesan dengan menggunakan bahasa seni / visual untuk berkomunikasi melalui media seperti disain. Desain Komunikasi Visual bertujuan untuk mempengaruhi, menginformasikan, seluruh khalayak berdasarkan pada tujuan yang akan direalisasikan. Proses perancangan pada dasarnya adalah tentang fungsi, estetika, dan banyak aspek, prosesnya biasanya diambil dari data penelitian, brainstorming, dan berdasarkan sejarah.

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan permasalahan yang ada yaitu bagaimana poster sebagai media pengajaran bahasa Inggris mahasiswa DKV maka dari itu peneliti akan membahas hal yang berkenaan dengan permasalahan tersebut. Mahasiswa diminta untuk membuat karangan naratif berkenaan dengan poster yang disajikan. Pengamatan dilakukan melalui analisis pada mahasiswa pada saat mengarang. Mahasiswa yang terlihat menguasai bahasa Inggris dapat dengan mudah dalam menulis karangan berkaitan dengan poster iklan rokok U mild, A mild, Clas mild.

Aktifitas mahasiswa selama pembelajaran sudah menunjukkan adanya kegiatan yang menekankan belajar aktif.

Pembelajaran dan pengajaran dengan media poster cukup mampu mengurangi pengajar yang mendominasi kelas untuk berceramah didepan kelas yang dilakukan setiap pertemuan. Maka dari itu mahasiswa dapat dengan baik meningkatkan motivasi belajar mengarangnya melalui media poster. Hal ini sesuai dengan pendapat Jennah (2009 dalam jurnal Rita Rahmaniati, M.Pd dosen FKIP Muhammadiyah Palangkaraya) menyatakan bahwa tujuan media poster adalah: 1) mengurangi dominasi pendidik untuk berceramah didepan kelas, 2). Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan visual, 3). Mengembangkan daya imajinasi anak/mahasiswa, 4). Membantu mengembangkan dan meningkatkan penguasaan anak terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan didalam kelas, 5). Mengembangkan daya kreatifitas siswa.

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas Bahasa Inggris Desain Mahasiswa DKV dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan para peserta dalam menguasai materi seputar bahasa Inggris dengan diaplikasikannya komik sebagai bentuk kreatifitas mahasiswa dalam menguasai bahasa Inggris. Selain itu hal ini dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri para pendidik untuk dapat menggunakan media pengajaran dalam pelajaran Bahasa Inggris, sehingga mahasiswa dapat dengan baik mengerti dan memahami bahasa Inggris dngan baik. Keberhasilan ini ditunjukkan dengan hal-hal sebagai berikut;

1. Adanya respons positif yang ditunjukkan peserta dengan seringnya mengajukan pertanyaan atau menanggapi materi yang disampaikan.
2. Banyak peserta didik yang sudah mengenal poster iklan rokok tersebut sehingga mereka dengan mudah

membuat poster dengan menggunakan kata-kata dalam bahasa Inggris. Dimana kata-kata yang dipakai adalah kata-kata yang sering dipakai dalam percakapan.

3. Poster adalah media yang mudah diaplikasikan karena mahasiswa DKV sudah memiliki *basic* gambar dan unsur-unsur desain sehingga pendidik hanya perlu membantu dalam berbahasa Inggris dengan baik agar dapat ditungkan kedalam komik.

## LAMPIRAN



*From that poster what I get is in that whole place, like there's no one there. Just there's one picture, with so many colours, and one letter C with exclamation mark. Like asking us to do something, but if we take a look again on that picture. Actually, there is someone whose camouflaged with that picture. Why we cant see it? Maybe we need to care. Try to look around. And do more. So, we will find something, just do more. Care more.*



*In the poster there is a logogram of A red as a logo of that product. In the poster has a tagline "Go Ahead". In the poster there is the logo A red that conduct the cigarettes as a product. This advertising is describing the car that seashore and the condition is dusk. It means that the tagline "Go Ahead" are related of product.*



*This poster we will see 3 man that the one of is holding an umbrella, the one another is holding the box, the last man that wearing a tie is just with his expression. Even he says to helping and just getting "thank you" he can make sure the other man to help them. It means that the true man is can help in any kinds situations. So, it realize a boy that get a*

*smoke U mild is can helping in every situation.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Kusrianto, A. (2007). Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: CV.Andi
- Supriyono, R. (2010). Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: CV.ANDI
- Rohani, A, HM. (2004). Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Rivai, A., Sudjana, N. (2015). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- <http://dwines17.blogspot.co.id/2015/12/media-poster-dalam-pembelajaran.html>